

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,  
PEMBIAYAAN IJARAH, DAN *NON PERFORMING FINANCE*  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2020**



**SKRIPSI OLEH :**

**ALAN NUWARI**

**01021281520157**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN IJARAH, DAN *NON PERFORMING FINANCE* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2020

Disusun Oleh :

Nama : Alan Nuwari  
Nim : 01021281520157  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 30 Juni 2020

Ketua : Dr. Hj. Anna Yuliahita, S.E., M. Si  
NIP : 197007162008012015

Tanggal : 03 July 2020

Anggota : Drs. Harunnurrasyid, M.Com  
NIP : 196002091989031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN IJARAH, DAN *NON PERFORMING FINANCE* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2020

Disusun Oleh :

Nama : Alan Nuwari  
Nim : 01021281520157  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Februari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

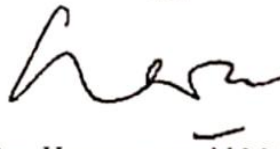
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 19 Februari 2021

Ketua



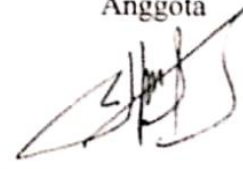
Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Anggota



Drs. Harunnurasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

Anggota



Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-2-2021  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alan Nuwari  
Nim : 01021281520157  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Dan Non Performing Finance Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020”.**

Pembimbing : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Anggota : Drs. Harunnurasyid, M.Com

Tanggal Ujian : 19 Februari 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 1 Maret 2021  
Pembuat Pernyataan,

**ASLI**  
12-4-2021  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



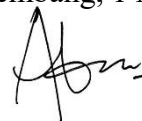
Alan Nuwari  
NIM. 01021281520157

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Dan Non Performing Finance Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020” Sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Dan Non Performing Finance Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 1 Maret 2021



Alan Nuwari  
NIM: 01021281520157

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si dan Bapak Drs. Harunnurasyid, M.Com selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Suhel, M.Si selaku dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini
5. Kepada saudara saya kedua kakak saya Rahma Kurnia, S.Pd, Benny Wijaya dan kedua adik saya Yoga Sakawa dan Yogi Sakawa terima kasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan
6. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2015 khususnya teman seperjuangan saya menyelesaikan skripsi ; Gilang, Ihdan, Riyan, Adi, Okta, Merlin terima kasih atas doa dukungan dan kebaikan yang telah kalian berikan.

Palembang, 1 Maret 2021



Alan Nuwari

NIM. 01021281520157

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Alan Nuwari
	NIM : 01021281520157
	Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 14 Januari 1998
	Alamat : Perum Top Amin Mulya Blok E 3No.6 RT 23 RW 008 Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring Palembang
	Handphone : 085609233134
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Status	Belum Menikah
kewarganegaraan	Indonesia
Email	<a href="mailto:alannuwari14@gmail.com">alannuwari14@gmail.com</a>
<b>Pendidikan</b>	
TK Negeri Pembina 2	2002-2003
SD Negeri 89	2003-2009
SMP Negeri 48	2009-2012
SMA Negeri 19	2012-2015
Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya	2015-2022

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN IJARAH, DAN NON PERFORMING FINANCE TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2020

Oleh :

**Alan Nuwari; Anna Yulianita; Harunnurrasyid**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Dan Non Performing Finance Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode tahun 2017-2020 yang diperoleh dari website Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) dan juga Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode analisis yang digunakan adalah data panel dengan bantuan program E-views 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan ijarah (IJA) pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia sedangkan variabel Pembiayaan murabahah dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia


**Kata Kunci :** Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Non Performing Finance, Return On Assets.

Ketua,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Anggota,



Drs. Harunnurrasyid, M. Com  
NIP. 196002091989031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE EFFECT OF MURABAHAH FINANCING, IJARAH FINANCING, AND NON PERFORMING FINANCE ON RETURN ON ASSETS IN SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA PERIOD 2017-2020

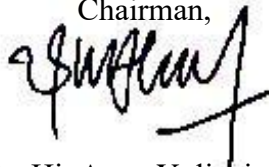
By :

**Alan Nuwari; Anna Yulianita; Harunnurrasyid**

This study aims to analyze how the Analysis of the Effect of Murabahah Financing, Ijarah Financing, and Non-Performing Finance on Return On Assets at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2017-2020 Period. The data used is secondary data for the period 2017-2020 obtained from the websites of Bank Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS) and also the Financial Services Authority (OJK). The analytical method used is panel data with the help of the E-views 9 program. The results of this study indicate that the variable Ijarah financing (IJA) has a significant effect on Return On Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks in Indonesia, while the variable Murabahah and Non-Islamic Financing Performing Financing (NPF) has no significant effect on Return On Assets (ROA) at Sharia Commercial Banks in Indonesia

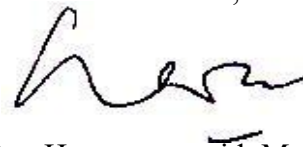
**Keywords:** Murabahah Financing, Ijarah Financing, Non Performing Finance, Return On Assets.

Chairman,



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Member,



Drs. Harunnurrasyid, M. Com  
NIP. 196002091989031001

Approved by,  
Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1..Landasan Teori.....	12
2.1.1....Bank Umum Syariah.....	12
2.1.1.1.Pengertian Bank Umum Syariah (BUS).....	12
2.1.1.2. Prinsip-prinsip Bank Islam.....	13
2.1.1.3.Perbedaan Bank Syari’ah dan Bank Konvensional.....	14
2.1.1.4.Penyaluran Dana Syariah.....	16
2.1.1.5.Produk-produk Bank Syariah.....	17
2.1.2....Teori Profitabilitas.....	21
2.1.2.1.Pengertian Profitabilitas.....	21

2.1.2.2.Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	22
2.1.2.3.Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	23
2.1.3....Teori Pembiayaan.....	23
2.1.3.1.Pengertian Pembiayaan.....	23
2.1.3.2.Jenis-jenis Pembiayaan.....	24
2.1.4....Non Performing Financing (NPF).....	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
2.4 Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Ruang Lingkup.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Populasi dan Sampel.....	39
3.6 Analisis Data.....	40
3.6.1....Estimasi Model Regresi Data Panel.....	40
3.6.2....Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.3....Uji Signifikansi.....	46
3.6.3.1 Uji F (Simultan).....	46
3.6.3.2 Uji t (Uji Parsial).....	47
3.6.4....Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	47
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1....Profil Bank Syari'ah.....	48
4.1.2....Analisis Data .....	52
4.1.3....Analisis Regresi Panel.....	55
4.1.4....Hasil Pengujian Koefisien Determinan (R-Square).....	58
4.1.5....Hasil Pengujian Hipotesis.....	59

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indikator Kinerja dan Kesehatan Bank Syari'ah.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Perbankan Syariah (Unit) Periode 2016-2020.....	4
Tabel 2.1 Perbedaan Perbankan Syari'ah dan Konvensional.....	16
Tabel 2.2. Kriteria NPF.....	33
Tabel 3.1. Jumlah Perbankan Syariah Tahun 2020.....	39
Tabel 3.2. Jumlah Bank Umum Syariah Tahun 2020.....	40
Tabel 4.1. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Regresi Panel dan Hipotesis t.....	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1.Sumber dana di Bank Syariah.....	6
Gambar 2.1. Skema Jual Beli Al-Murabahah.....	25
Gambar 2.2. Skema Jual Beli As-Salam.....	26
Gambar 2.3 Jual Beli Bai' al-Istishna' .....	27
Gambar 2.4. Skema Al-Ijarah.....	28
Gambar 2.5.Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1.Hasil Uji Normalitas Data.....	52

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perbankan atau lebih dikenal dengan Bank adalah instansi yang memiliki fungsi penting untuk mendukung kemajuan pembangunan negara. Fungsi ini tercipta karena bank memiliki kedudukan sebagai instansi perantara keuangan (financial intermediary institution), yaitu uang dalam bentuk simpanan yang bersumber dari rakyat dan disalurkan kepada masyarakat sehingga taraf hidup rakyat dapat meningkat dan bentuk kredit atau bentuk lainnya dapat menunjang kehidupan rakyat. (Kasmir, 2014).

Kontribusi sistem keuangan yang kebanyakan dari sektor perbankan dapat dilihat dari dana yang digunakan juga dihimpun untuk pembiayaan suatu pembangunan, terutama pada divisi swasta, sebagian besarnya berasal dari sektor perbankan. Pada pembangunan nasional pun sektor perbankan menjadi sektor yang paling penting, yang memiliki peran sebagai penghubung sektor defisit dengan yang surplus, ataupun sebagai agen pembangunan (Siamat, 2015).

Berdasarkan Perundangan Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa perbankan yang ada di Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank umum merupakan bank dengan usaha dan kegiatannya dilakukan secara konvensional sedangkan Bank syariah kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah seperti pemberian jasa dalam lalu lintas transaksi yang

merupakan salah satu kegiatannya.

Bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah, dimana bank tidak mengandalkan bunga seperti pada Bank konvensional. Bank syariah juga merupakan perbankan atau instansi keuangan yang produk dan operasionalnya dijalankan berdasarkan Alqur'an dan Hadits Nabi SAW (Karim, 2014). Undang-Undang Perbankan No.21 Pasal 19 Tahun 2008, dijelaskan terdapat 3 (tiga) pokok kegiatan usaha pada bank syariah, yakni penghimpunan dana masyarakat, penyaluran dana langsung maupun tak langsung, dan jasa layanan.

Peran dan fungsi bank syariah tertera pada pembukaan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution, berikut ini :

1. Pertama, Investasi dana nasabah dapat diatur oleh manajer investasi, bank syariah.
2. Kedua, Investor, dana yang dimilikinya oleh bank syariah atau dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dapat diinvestasikan oleh bank syariah.
3. Ketiga, bank syariah bisa melakukan kegiatan dan juga jasa layanan perbankan pada umumnya seperti, penyedia layanan keuangan dan lalu lintas pembayaran.
4. Keempat, pada entitas keuangan syariah terdapat ciri yang melekat yaitu pelaksanaan kegiatan sosial, mengelola dan mengeluarkan (mengadministrasikan, mendistribusikan, menghimpun) zakat serta



dana-dana sosial lainnya merupakan kewajiban dari bank islam (Karim, 2014).

Peranan bank syariah di Indonesia sangat penting, membutuhkan peningkatan kinerja pada bank syariah, sehingga perbankan yang berprinsip syariah tetap efisien dan sehat. Tingkat kinerja, kesehatan dan kualitas bank syariah menjadi faktor-faktor penting yang dapat memengaruhi bagi kelancaran, keberlangsungan dan keberhasilan bank syariah, baik untuk jangka pendek dan keberlangsungan hidup jangka panjang (Muhammad 2015). Salah satu faktor tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan bank syariah yang memiliki indikator dan komponen seperti tertera di Tabel 1.1 antara lain:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Kinerja dan Kesehatan Bank Syari'ah**

No	Indikator	Komponen
1.	Struktur Modal	- Rasio Modal Total terhadap Dana Pihak Ketiga
2.	Likuiditas	- Rasio Dana Lancar terhadap Dana Pihak Ketiga - Rasio Total Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga
3.	Efisiensi	- Rasio Total Pembiayaan terhadap pendapatan operasional
4.	Rentabilitas	- Rasio Nilai Inventaris terhadap Total Modal - Rasio laba bersih terhadap Total Aset (Harta)
5.	Aktiva Produktif	- Rasio Laba Bersih terhadap Total Modal - Rasio Total Non Performing Financing terhadap Total Pembiayaan yang diberikan

Sumber: Muhammad (2015)

Perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia sampai dengan tahun 2017, berjalan dengan pesat, walaupun jumlah bank, jumlah kantor bank dan jumlah total aset yang dimiliki bank syariah masih kecil apabila dibandingkan dengan bank konvensional (Pratama *et. al.*, 2017). Hadirnya Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama yang ada di Indonesia mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992,

dalam tatanan industri perbankan nasional belum mendapatkan perhatian yang optimal (Rahmawati, 2014). Perkembangan perbankan yang pesat baru terjadi setelah diberlakukannya UU (Undang-Undang) Perbankan Nomor 10 Tahun 1998.

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dapat diketahui operasionalisasi bank nasional dapat didasarkan kepada sistem bunga dan sistem syariah, yang kepengelolaannya bisa dilaksanakan oleh Bank Konvensional atau Bank Syariah, apakah itu Bank Umum ataukah Bank Perkreditan Rakyat (Kasmir, 2014).

Pada Tabel 1.2 di bawah ini menunjukkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2016 - 2020 yang masih lamban :

**Tabel 1.2.**  
**Jumlah Perbankan Syariah (Unit) Periode 2016-2020**

No	Kategori	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Bank Umum Syariah (BUS)	11	12	12	13	13
2.	Unit Usaha Syariah (UUS)	23	22	22	21	21
3.	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	163	163	163	166	167
<b>Jumlah</b>		<b>197</b>	<b>197</b>	<b>197</b>	<b>200</b>	<b>201</b>

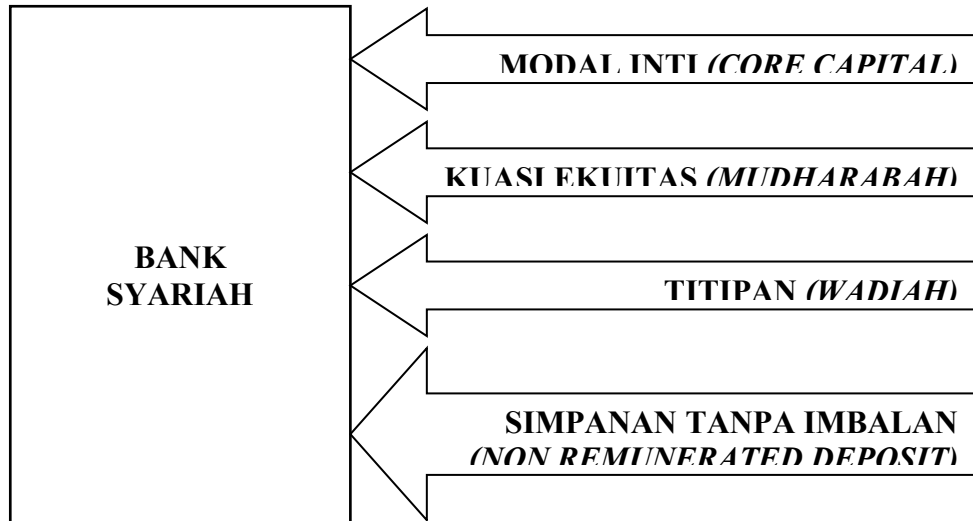
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020

Pada tahun 2016 baru tercatat sebanyak 11 Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah sudah sebanyak 23 unit, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mencapai sebanyak 163 Perbankan. Jumlah seluruh kantor Pada tahun 2017 dan 2018, terkesan tidak ada pertumbuhan, dimana hanya bertambah 1 bank menjadi 12 bank dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah justru berkurang dari sebesar 23 unit menjadi 22 unit, sementara itu, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak terdapat perubahan sejak tahun 2016.

Terjadi di tahun 2019 dan 2020, Bank Umum Syariah hanya bertambah 1 bank menjadi 13 bank, sedangkan Unit Usaha Syariah justru berkurang dari 22 bank menjadi 21 bank. Namun berbeda dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, pada tahun 2019 bertambah sebanyak 3 bank menjadi 166 bank, dan bertambah lagi 1 bank pada tahun 2020 menjadi 167 bank.

Kemampuan dalam menghimpun dana masyarakat yang semakin berkembang, baik itu bernilai besar atau kecil, dengan waktu pengendapan yang mencukupi dapat mempengaruhi kemajuan dan pertumbuhan pada setiap bank (Kasmir, 2014). Masalah yang paling utama bagi lembaga keuangan adalah dana. Dengan dana yang kurang bank tidak bisa melakukan apa-apa, atau dengan kata lain bahwa bank tidak dapat beroperasi secara optimal atau bahkan tidak berfungsi sama sekali. Keuangan yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai adalah dana. Bank syariah memiliki sumber dana yang terdiri dari: modal inti (*core capital*), kuasi ekuitas (*mudharabah*), titipan (*wadiah*), dan simpanan tanpa imbalan (*non remunerated deposit*) (Muhammad, 2015).

Tiga sumber dana ini dapat digambarkan, sebagai berikut:



Sumber: Muhammad (2015)

**Gambar 1.1.**  
**Sumber dana di Bank Syariah**

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia semakin ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah bank syariah maupun jumlah kantor yang ada di Indonesia, dan hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada perbankan syariah juga meningkat. Karena, kegiatan operasional bank dalam menyalurkan dan menghimpun dana masyarakat dapat mempengaruhi pertumbuhan pada setiap bank, dan juga akan mempengaruhi pertumbuhan profit dan keuntungan pada bank (Kasmir, 2014).

Kemampuan instansi untuk mendapatkan tingkat keuntungan dinilai menggunakan rasio profit, adapun efektivitas dari manajemen kantor atau lembaga juga diukur menggunakan rasio ini. Hal ini dibuktikan oleh keuntungan yang dihasilkan dari pendapatan investasi dan penjualan. Kesimpulannya adalah efisiensi perusahaan ditunjukkan dengan menggunakan rasio ini (Gitmann, 2013).

Profitabilitas menjadi tolak ukur yang utama pada bank, dengan menggunakan profitabilitas maka akan diketahui sejauh mana bank memperoleh laba untuk meningkatkan keuntungan dari bank tersebut (Weston and Copelan, 2014). Tingkat kinerja suatu bank dapat diukur menggunakan indikator Profitabilitas, dimana tingkat profit yang tinggi dapat memperlihatkan bahwa kinerja keuangan bank tersebut stabil, dan kebalikannya jika tingkat profit yang dicapai kurang, mengindikasikan kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba masih kurang maksimal (Sutrisno, 2013).

ROA (Return On Assets) menjadi indikator profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini. ROA (Return On Assets) yang merupakan, rasio antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan dalam perbankan dikenal dengan ROA atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola jumlah aset setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendapatkan aset tersebut (Hanafi, 2013).

Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah merupakan 2 (dua) jenis pembiayaan yang digunakan pada penelitian ini. Dalam mempengaruhi profitabilitas bank syariah dan mempengaruhi tingkat Return On Asset (ROA), Kedua pembiayaan ini mempunyai karakteristik dan porsinya yang berbeda. Sedangkan Non Performing Financing (NPF) menjadi variabel pendukung lainnya dalam penelitian ini.

Dana yang disalurkan dalam bentuk jual beli, dimana barang yang dibutuhkan akan dibeli oleh bank, yang selanjutnya akan dijual kembali pada pihak yang akan menggunakan jasa dengan tingkat harga yang telah dinaikkan

sesuai keuntungan, dan bagi pengguna jasa bisa melakukan pembayaran barang yang dibeli dengan cara mencicil (Antonio, 2013). Pembiayaan Ijarah dibedakan menjadi dua Akad, yang pertama Akad Ijarah dan yang kedua Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (Ghafur, 2012).

Rasio NPF (Non Performing Financing) dapat digunakan untuk mengukur risiko penyaluran pembiayaan atau tingkat pembiayaan bermasalah. NPF (Non Performing Financing) merupakan suatu skala keuangan bank untuk menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan (Hafidhuddin, 2013). NPF menjadi pembahasan yang paling krusial bagi perbankan syariah, karena NPF merupakan salah satu penyebab utama dari krisis pada sektor ini.

Memburuknya rasio NPF menunjukkan terjadinya penurunan kualitas portofolio pembiayaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh risiko sistemik yang timbul dari berbagai faktor makroekonomi. Sedangkan standart NPF menurut ketentuan OJK adalah di bawah 5 persen, yang artinya NPF selama masa periode penelitian tidak melewati batas ketentuan dan dinyatakan kondisi sehat pada masing-masing bank. Apabila persentase mendekati batas standart maka bank akan tidak sehat dan seharusnya bank lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat meminimalisir NPF (Idroes, 2012).

Hasil penelitian Swandayani dan Rohmawati (2012) menunjukkan bahwa Interest rate, Inflasi, Foreign exchange rates dan Money supply berpengaruh signifikansi terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah pada tahun 2005-2009.

Berbeda dengan penelitian dari Wibowo dan Muhammad (2013) yang mendapatkan hasil bahwa Inflasi, Suku Bunga, CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Agung, Riyadi (2014) melakukan penelitian dimana hasilnya membuktikan bahwa NPF dan FDR tidak ada pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, tetapi terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan ijarah terhadap Profitabilitas. Sementara hasil penelitian Wulandari (2016) membuktikan variabel *NPF* dan variabel jual beli tidak ada pengaruh pada Profitabilitas, sedangkan *FDR* berpengaruh positif dan signifikansi terhadap profitabilitas dan Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, terdapat perbedaan yang menarik untuk diuji kembali dan yang menjadi permasalahan dalam penelitian kali ini, yaitu mengenai Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia. Dari penjelasan yang telah dijabarkan dan di pelajari, ada ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka dari itu, penulis mengambil judul: Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, dan Non Performing Finance terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia Periode 2014-2018.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah di buat penulis dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, dan Non Performing Finance terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2017-2020 ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai pada rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini, dari penelitian ini memiliki tujuan, untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, dan NPF terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2017-2020.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini terdapat dua manfaat yang di harapkan, diantaranya adalah manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis, yaitu sebagai berikut:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khasanah perpustakaan dan sebagai bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, dan Non Performing Financing.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yoopi (2014). *Memahami Kurs Valuta Asing*, Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Antonio, Muhammad Syafii'i (2013) *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, Jakarta, Gema Insani Press.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghafur, Muhammad (2012) *Potret Perbankan Syari'ah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syari'ah)*, Yogyakarta: Biruni Press.
- Gitmann, Lawrence, J. (2013). *Principles of Managerial Finance 12th Edition*. New Jersey: Addison Wesley.
- Hafidhuddin (2013) *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press
- Hanafi, M Mamduh, (2013), *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit: Percetakan UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Idroes Ferry N. (2012). *Manajemen Resiko Perbankan, Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basil II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kalengkongan (2013). Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap ROA pada Industri Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganeswara*, Volume 28, Nomor 1, 2019, ISSN: 0853-0521
- Karim, Adiwarman, A. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Kelima*. Depok: PT.Raja Grafin Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/8/PBI/2000 Tentang *Pasar Uang Antarbank Berdasarkan Prinsip Syariah Gubernur Bank Indonesia*
- Pratama *et. al.* (2017) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas. *Jurnal Economia*, Vol. 9, No. 2, Oktober. 2017.

- Priyatno, Duwi. 2012. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Penerbit: PT. Buku Seru. Yogyakarta.
- Rahma (2014), Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Syari'ah di Indonesia Periode 2009-2013. *Management Analysis Jurnal*. Vol 1, No 2
- Rahmawati, Y. (2014). *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Riyadi dan Agung (2014), Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1, Nomor 2, 2018, pp. 172-182.
- Sawir, Agnes (2012), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM.
- Sekaran, 2013, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi ke 10. Jakarta: Salemba Empat
- Siamat, Dahlan. (2015), *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan, Edisi ke-5*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, Sadono (2012), *Makro Ekonomi Modern*, Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta
- Susanti, Hera. (2013), *Indikator-Indikator Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutrisno. (2013), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*. Penerbit: Ekonisia. Yogyakarta.
- Swandayani dan Rohmawati (2012), Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar terhadap Profitabilitas (Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009). *Jurnal Eksis*, Vol. 6, No. 1, Maret 2012, ISSN: 0216 – 6437, pp. 1267-1266.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang *Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang *Perbankan Syariah*

- Weston, J. Fred and Copelan, Thomas E. (2014), *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan. (Terjemahan A. Jaka Wasana dan Kibrandoko). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wibowo dan Muhammad (2013), Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah, *Accounting Analysis Journal*, Volume 3, Nomor 4, 2014, ISSN 2252-6765.
- Widarjono, Agus. (2017), *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Ekonesia
- Winarno, W,W. (2015), *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama..
- Wulandari (2016), Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syari'ah di Indonesia Periode Tahun 2011-2014). *Journal Bisma*. Vol. 2, No. 1, 2016.

<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

<https://www.bi.go.id>

<https://www.bps.go.id/>